

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH (Studi di Kelas VIII SMP Angkasa
Lanud Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan*



Oleh:

Bambang Trisno

NIM/BP: 1101764/2011

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang)

Nama : Bambang Trisno

TM/NIM : 2011/1101764

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Aina, M.Pd
NIP.19530225 1980032 001

Pembimbing II



Henni Muchtar SH, M.Hum
NIP. 19640305 1990032 010

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


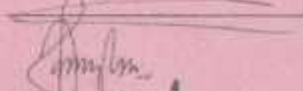
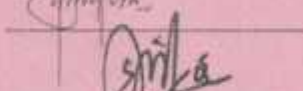
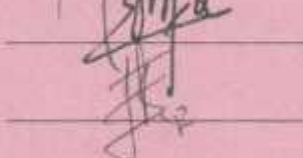
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, 15 Januari 2015 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang)

Nama : Bambang Trisno
TM/NIM : 2011/1101764
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Aina, M.Pd	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	
Anggota	: Estika Sari, SH	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BAMBANG TRISNO
Nim/ Tahun Masuk : 1101764/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang)” adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Januari 2015

Saya yang menyatakan




BAMBANG TRISNO
NIM. 1101764/2011

BSTRAK

BAMBANG TRISNO. 2011: UPAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH (Studi Di Kelas VII SMP Angkasa Lanud Padang)

Tata tertib sekolah dibuat untuk mengatur siswa agar disiplin. Namun masih ada peserta didik yang melanggar tata tertib yang sudah dibuat pihak sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Angkasa Lanud Padang. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Pembina OSIS, dan siswa-siswa kelas VIII. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Kedisiplinan siswa SMP Angkasa Lanud Padang sudah cukup baik, tetapi masih ada pelanggaran terhadap tata tertib tersebut. 2). Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi: keteladanan guru, membuat program pengembangan daya bakat dengan melengkapi sarana prasarana, menerapkan sanksi, dan mengaktifkan OSIS. 3). Faktor Pendukung dan penghambat upaya peningkatan kedisiplinan siswa: a.Faktor Pendukung: adanya kerja sama antar personil sekolah, serta memiliki tanah yang luas sebagai tempat penyediaan sarana prasarana. Faktor penghambatnya: faktor lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan kota serta faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap fungsi dan tujuan tata tertib sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi Di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang)”.

Penulisan Skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, di samping itu juga untuk mengetahui upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya Skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof.Dr.Syafri Anwar,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu

Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas untuk kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.

2. Bapak **Dr.M.Fachri Adnan, M.Si selaku** Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Henni Muchtar, S.H.,M.Hum selaku pembimbing II dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhardi Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Alrafni, M.Pd, dan Ibu Estika Sari, S.H, selaku tim penguji dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
6. Ayah, Abang dan Uni yang telah memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada saya selama ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kerangka Teoritis.....	14
1. Tinjauan Tentang Kedisiplinan	14
2. Tinjauan Tentang Perkembangan Siswa Usia Remaja.....	26
3. Tinjauan Tentang Tata Tertib Sekolah.....	30
B. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38

C. Informan Penelitian.....	39
D. Sumber Data	39
E. Jenis Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Pengujian	41
H. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Temuan Umum.....	44
B. Temuan Khusus	54
1. Fenomena Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang Terhadap Tata Tertib Sekolah	54
2. Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII terhadap tata tertib sekolah	65
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Mening- katkan Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang.....	71
C. Pembahasan	76
1. Fenomena Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang Terhadap Tata Tertib Sekolah.....	76
2. Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII terhadap tata tertib sekolah.....	84
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Mening- katkan Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud	

Padang	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Data Pelanggaran Siswa-Siswi SMP Angkasa Lanud Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014-2015	7
2. Data Pelanggaran Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014-2015	8
3. Status SMP Angkasa Lanud Padang	45
4. Fasilitas SMP Angkasa Lanud Padang	46
5. Sarana Prasarana SMP Angkasa Lanud Padang	47
6. Ketenagaakerjaan SMP Angkasa Lanud Padang	47
7. Data Siswa SMP Angkasa Lanud Padang	48
8. Data Pelanggaran yang Sering Dilakukan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2014/2015	59
9. Data Penerapan Sanksi Kepada Setiap Pelanggaran yang Dilakukan Siswa Kelas VIII SMP Angkasa Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2014/2015.....	64

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	36
2. Situasi SMP Angkasa Lanud Padang	52
3. Struktur Organisasi SMP Angkasa Lanud Padang	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data	98
2. Catatan Lapangan	101
3. Gambar Penelitian	121
4. Tata Tertib Siswa SMP Angkasa Lanud Padang	126
5. Surat-surat Izin Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia di dunia ini pada umumnya melaksanakan kebiasaan-kebiasaan dan pengulangan kegiatan secara rutin dari waktu ke waktu. Dalam pelaksanaan kegiatan dan kebiasaan yang rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma atau tata tertib yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya pelaksanaannya oleh seseorang. Norma-norma itu terhimpun menjadi aturan yang harus dipatuhi karena setiap penyimpangan atau pelanggaran akan menimbulkan keresahan, keburukan dan kehidupanpun berlangsung tidak baik. Itu artinya manusia dituntut untuk mampu mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara berdisiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakatnya. Hal ini dibutuhkan manusia agar manusia dapat menjalani kehidupan secara baik dan benar. Hal ini juga menjadi salah satu aspek yang membedakan manusia dengan makhluk lain di muka bumi ini.

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk yang memiliki aturan, tidak pernah lepas dari aturan-aturan yang berlaku dan harus dipatuhi sepenuhnya. Bahkan kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan manusia atau warganya. Semakin disiplin seseorang, maka semakin tertib dan sejahtera kehidupan bernegara. Sebaliknya semakin tidak disiplin seseorang, maka semakin tidak tertib dan tidak sejahtera kehidupan bernegara. Peningkatan kedisiplinan ini harus dimulai sejak dini oleh setiap orang.

Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi dan ditatinya. Apabila tata tertib tersebut dilanggar, maka akan mendapatkan sanksi. Kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain, khususnya diri anak didiknya. Akan tetapi dalam keadaan seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin.

Kondisi seperti itu sering ditemui pada kehidupan siswa, yang mengharuskan pendidiknya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk memberikan sanksi karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya dengan kata lain setiap siswa harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan sekolahnya. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap siswa sebagai anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib, diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa atau dengan paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak

dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan (Yusuf Muhammad Al Hasan, 2004: 52).

Bertolak dari hal itu, Zakiah Darajat (1999 : 327) berpendapat bahwa salah satu wadah untuk mendidik disiplin bagi generasi penerus bangsa adalah melalui sekolah. Menurutnya, sekolah hendaknya dapat diusahakan menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental dan moral anak didik, disamping sebagai tempat pengembangan bakat dan kecerdasan. Dengan kata lain, sekolah merupakan lapangan sosial bagi siswa dimana pertumbuhan mental, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berjalan dengan baik.

Sejalan dengan itu, di dalam Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan pula bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal diperlukan suasana yang mendukung proses belajar mengajar. Di dalam kehidupan bersama, hal ini dapat terbentuk dengan adanya aturan hidup bersama yang disebut tata tertib. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, maka sekolah juga memiliki tata tertib sendiri. Seperti yang dijelaskan Wikipedia (1993) bahwa yang dimaksud dengan aturan atau tata tertib sekolah (school

rule) tersebut adalah seperti aturan tentang standar berpakaian (standards of clothing), ketepatan waktu, perilaku social dan etika belajar. Semuanya itu harus diikuti dan dipatuhi oleh setiap warga sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhammad Rifa'I (2011: 139-140) yang menjelaskan bahwa tata tertib sekolah merupakan aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib ini akan berjalan dengan baik apabila guru, aparat sekolah dan siswa-siswi saling mendukung tata tertib sekolah, kurangnya dukungan dari siswa-siswi akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib yang ada di sekolah.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka sekolah SMP Angkasa Lanud Padang mencoba untuk terus menanamkan kedisiplinan kepada seluruh warga SMP Angkasa Lanud Padang lebih-lebih kepada siswa-siswinya. Hal ini bisa dilihat dari tata tertib yang dibuat oleh SMP Angkasa Lanud Padang, seperti: tata tertib waktu, tata tertib tentang standar berpakaian, tata tertib perilaku dan etika belajar siswa-siswi. Tata tertib waktu misalnya datang tepat waktu, boleh terlambat tetapi tidak boleh lebih dari 10 menit dan apel setiap pagi. Tata tertib standar berpakaian misalnya baju dimasukkan kedalam, pakai ikat pinggang, memakai dasi dan memakai sepatu hitam. Selanjutnya tata tertib perilaku dan etika belajar siswa misalnya bersalaman dengan guru sebelum masuk lokal, tidak boleh berkata kotor, dan tidak boleh keluar pada waktu jam belajar, kecuali mendapat izin dari guru yang mengajar dan guru piket.

Secara ideal apabila telah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus dengan sadar mentaatinya. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Para guru akan merasa nyaman ketika mengajar di dalam kelas maupun ketika berada di luar kelas. Siswa-siswi juga akan merasakan hal yang sama sehingga mereka akan dapat belajar dengan tenang dan mencapai hasil yang memuaskan.

Namun kenyataannya, di SMP Angkasa Lanud Padang masih ada peserta didik yang melanggar tata tertib yang sudah dibuat dan disepakati oleh pihak sekolah. Oleh karena itu pihak SMP Angkasa Lanud Padang membuat beberapa upaya untuk mendisiplinkan siswanya. Upaya-upaya itu antara lain adalah: Membuat aturan dan sanksi yang lebih tegas, mengajar siswa agar patuh pada aturan yang sudah dibuat, mencegah masalah dari semua kejadian, maksudnya adalah sekolah mengupayakan pencegahan terhadap peristiwa-peristiwa yang mengindikasikan adanya pelanggaran tata tertib sekolah, dan merespon secara cepat dan tepat ketika masalah muncul. Upaya membuat aturan dan sanksi yang lebih tegas ini contohnya adalah membuat aturan secara tertulis oleh kepala sekolah. Tata tertib tertulis itu ada Sembilan poin. Sembilan poin tata tertib itu memuat kewajiban dan larangan bagi siswa SMP Angkasa Lanud Padang. Salah satu contoh kewajiban siswa dalam tata tertib tersebut adalah seluruh siswa SMP Angkasa Lanud Padang wajib melakukan : jam 07.00 piket kelas sudah harus ada, jam 07.15 seluruh siswa apel pagi, dan jam 07.30 seluruh siswa melaksanakan pembelajaran.

Selanjutnya salah satu contoh larangan bagi siswa SMP Angkasa Lanud Padang yaitu: dilarang berkelahhi, melakukan penipuan, pengompasan, mencuri, merokok, merusak dan lain-lain. Selain itu, karena SMP Angkasa Lanud Padang berada di bawah Yayasan Ardhya Garini, maka Yayasan juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata tertib siswa di SMP Angkasa Lanud Padang. Pengawasan ini dilakukan sekali dalam enam bulan. Jika kedapatan siswa SMP Angkasa Lanud Padang melanggar tata tertib sekolah, maka yayasan akan memberikan sanksi tersendiri. Contoh kedapatan siswa merokok, cabut, berkelahi atau tawuran, maka siswa tersebut akan di rendam di dalam kolam selama 15 menit. Pengawasan dan pemberian sanksi dari Yayasan ini termasuk ke dalam salah satu upaya meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pada perkembangannya, meskipun sekolah sudah mengupayakan hal-hal diatas, tetap saja ada siswa SMP Angkasa yang melanggar tata tertib sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan wakil kepala sekolah SMP Angkasa Lanud Padang, Pak Busri, S.Pd disiplin siswa-siswi SMP Angkasa Lanud Padang masih dalam taraf perlu adanya pembenahan secara serius dari pihak sekolah. Upaya peningkatan kedisiplinan tersebut perlu dilakukan karena selama ini masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sebagai contoh masih banyak siswa-siswi SMP angkasa Lanud Padang yang datang terlambat, alfa/absen ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, tidak apel pagi, memakai sepatu bewarna, tidak memasukkan baju dalam lingkungan sekolah, meribut dikelas,

keluar saat jam pelajaran dan lain-lain, yang semuanya itu jelas-jelas tertera dalam tata tertib sekolah yang tidak boleh untuk dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut ini:

Table 1
Data pelanggaran Siswa-siswi SMP Angkasa Lanud Padang
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014-2015

TATA TERTIB	JUMLAH PELANGGARAN			SANKSI
	KLS VII	KLS VIII	KLS IX	
a. Disiplin waktu b. Disiplin Standar berpakaian c. Disiplin Perilaku sosial dan etika belajar	97	226	201	a. Diberi peringatan b. Jika melanggar lebih dari dua kali siswa disuruh push up, gotong royong dan membersihkan WC c. Jika tidak berubah, siswa membuat surat perjanjian dihadapan orang tua d. Jika masih melanggar, siswa dikembalikan ke orang tua

Sumber: Hasil dari observasi SMP Angkasa Lanud Padang tahun 2014

Data yang diperoleh dari hasil observasi awal diatas menggambarkan bahwa pelanggaran paling banyak dilakukan oleh siswa-siswi kelas VIII. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel.2 berikut ini:

Tabel 2

Data pelanggaran siswa-siswi kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang semester ganjil tahun ajaran 2014-2015

JUMLAH PELANGGARAN SISWA KELAS VIII						SANKSI
Disiplin waktu		Disiplin Standar berpakaian		Disiplin Perilaku sosial dan etika belajar		
a. Terlambat	70	a. Atribut tidak lengkap	58	a. Tidak ikut upacara	10	a. Diberi peringatan b. Jika melanggar lebih dari dua kali siswa disuruh push up, gotong royong dan membersihkan WC c. Jika tidak berubah, siswa membuat surat perjanjian dihadapan orang tua d. Jika masih melanggar, siswa dikembalikan ke orang tua
b. Tidak Apel	54	b. Sepatu bewarna	30	b. Meninggalkan kelas tanpa izin	14	
JUMLAH = 226						

Sumber: Hasil dari observasi SMP Angkasa Lanud Padang tahun 2014

Data diatas diperoleh dari observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2014. Data menunjukkan bahwa pelanggaran yang paling banyak dilakukan oleh siswa kelas VIII adalah tata tertib yang berkaitan dengan

kedisiplinan waktu, yaitu ada sebanyak 70 pelanggaran dari 226 pelanggaran yang dilakukan oleh siswa kelas VIII. Jika dipersenkan, maka ada sekitar 30,8 %. Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru PPKn SMP Angkasa Lanud Padang, “ bahwa rata-rata siswa kelas VIII ini melanggar tiga sampai empat orang perhari dari 176 orang jumlah siswa kelas VIII”. Jika dipersenkan, maka ada sekitar 1,7 % sampai 2,3 % siswa kelas VIII yang melanggar tata tertib sekolah setiap hari.

Jika dilihat dari usia, maka usia siswa kelas VIII ini adalah usia masa remaja. Masa remaja adalah masa yang suslit bagi siswa. Hal ini disampaikan oleh wakil kesiswaan Bapak Busri, S.Pd bahwa “Pelanggaran itu memang didominasi oleh kelas VIII, tetapi hal ini tidaklah mengherankan karena masa kelas VIII adalah masa puber”.

Jika dilihat dari segi sanksi yang diterapkan di SMP Angkasa Lanud Padang. Sanksinya sudah sanksi yang mendidik dan sanksi yang tegas. Dikatakan mendidik karena setiap pelanggaran diberikan sanksi yang setimpal. Misalnya jika baru sekali dan dua kali melanggar, maka siswa akan dinasehati dan diberi peringatan, selanjutnya siswa disuruh membersihkan WC dan gotong royong membersihkan pekarangan sekolah. Dapat dikatakan ini juga sanksi yang ringan. Selanjutnya dikatakan tegas karena SMP Angkasa Lanud Padang menerapkan sanksi pengembalian siswa kepada orang tua, sanksi ini untuk siswa yang selalu melakukan pelanggaran, sanksi ini sekaligus sanksi paling berat di SMP Angkasa Lanud Padang.

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah SMP Angkasa Lanud Padang, “bahwa sanksi paling berat ini sudah pernah dilakukan, namun jarang diterapkan. Lantaran pelanggaran sudah bisa dikurangi dengan nasehat dan pemanggilan orang tua, sehingga dapat dikatakan pelanggaran memang sudah berkurang, namun tetap saja ada pelanggaran terhadap tata tertib itu sendiri. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan dari tabel diatas juga dapat dilihat, bahwa sanksi untuk setiap pelanggaran tata tertib adalah sama. Pelanggaran terhadap tata tertib keterlambatan, standar berpakaian, sikap sosial dan etika belajar sanksinya sama. Padahal tingkat pelanggarannya berbeda. Harusnya sanksi pelanggaran keterlambatan dengan sanksi pelanggaran terhadap standar berpakaian, sikap sosial dan etika belajar berbeda. Mungkin saja ini juga salah satu faktor penyebab siswa masih melanggar tata tertib di sekolahnya.

Berdasarkan berbagai kenyataan diatas, dapat dilihat bahwa ternyata pemberlakuan disiplin siswa-siswi SMP Angkasa Lanud Padang belum berjalan sesuai harapan, oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya lain untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Sehingga, dari berbagai permasalahan itu penulis bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Pemberlakuan disiplin Siswa SMP Angkasa Lanud Padang masih belum berjalan sesuai harapan.
2. Masih ada siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang yang melanggar tata tertib sekolah
3. Adanya penerapan sanksi yang sama terhadap jenis pelanggaran yang berbeda.
4. Adanya faktor perkembangan usia yang mempengaruhi sikap siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang terhadap tata tertib di sekolahnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, dapat dirumuskan:

1. Bagaimana fenomena kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang terhadap Tata Tertib sekolah?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII terhadap tata tertib sekolah?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui fenomena kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang terhadap Tata Tertib sekolah
2. Menggambarkan upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII terhadap tata tertib sekolah
3. Mengetahui Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fokus penelitian yang telah diungkapkan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. untuk mengembangkan pengetahuan dan daya penalaran tentang upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah
 - b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan kedisiplinan, khususnya kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama atau sejalan dengan upaya meningkatkan kedisiplinan siswa

2. Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi penulis, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah.
 - b. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan informasi untuk upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah.
 - c. Sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji pokok persoalan upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang sebenarnya sudah mulai baik. Baik itu kedisiplinan dalam hal waktu, standar berpakaian maupun etika belajar. Akan tetapi masih ada siswa kelas VIII yang tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah tersebut. Kelas VIII dianggap wajar suka melanggar karena siswa VIII adalah siswa yang berada pada usia mencari jati diri dan biasanya pada usia ini mereka menjadi lebih labil sehingga sulit mengontrol emosi. Pelanggaran yang sering dilakukan adalah pelanggaran ringan dan sedang. Pelanggaran ringan diantaranya siswa terlambat datang ke sekolah, mengeluarkan baju selama berada di dalam lingkungan sekolah, tidak memakai dasi, tidak lengkap atribut saat upacara bendera dan ribut ketika pergantian jam pelajaran. Pelanggaran sedang diantaranya tidak minta izin keluar ketika jam pelajaran berlangsung (cabut), dan membawa handphone kamera ke sekolah.
2. Ada beberapa upaya yang dilakukan Sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang. Diantaranya adalah: Keteladanan Guru untuk memberikan contoh yang baik dalam mematuhi tata tertib sekolah, pengembangan dan penyaluran

bakat dan minat siswa dengan melengkapi sarana prasarana, menerapkan sanksi kepada siswa yang melanggar, serta mengaktifkan Organisasi Intra Sekolah (OSIS) sebagai wadah yang dapat menggerakkan sumber daya yang ada pada diri siswa.

3. Faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Padang antara lain: adanya kerja sama yang baik antar personil sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, Pembina OSIS, dan Anggota OSIS. Selain itu SMP Angkasa juga memiliki tanah yang luas yang dapat digunakan untuk membangun sarana-prasarana sekolah. Sementara faktor penghambatnya antara lain: faktor lingkungan (sekolah berada di lingkungan yang dekat dengan tempat-tempat bermain, seperti tempat rental game dan rental warnet). Faktor penghambat terakhir adalah faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap fungsi dan tujuan tata tertib sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Untuk mengurangi pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Padang, sebaiknya tata tertib sekolah dipajang atau ditampilkan dalam bentuk spanduk di setiap kelas VIII, agar setiap siswa yang masuk bisa membaca dan memahami tata tertib tersebut. Selain itu harusnya sekolah membuat perincian tentang sanksi bagi setiap

tata tertib yang dilanggar, agar semuanya menjadi jelas dan dapat dipahami oleh siswa.

2. Hendaknya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap tata tertib sekolah, Kepala Sekolah hendaknya terus berkomitmen dan lebih intensif mengadakan penegakan kedisiplinan siswa serta fasilitas pendukung dalam upaya menekan tingkat pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah serta membuat program rapat bersama orang tua/ wali murid seluruh siswa kelas VIII setidaknya sekali dalam sebulan, agar orang tua/ wali murid lebih memperhatikan anaknya.
3. Sebaiknya kerja sama antar personil sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tetap berlanjut. Sekolah dan siswa harus menjaga sarana prasarana yang sudah dibuat untuk penyaluran bakat dan minat siswa. Sebaiknya siswa disadarkan dengan program sosialisasi dampak negative dari internet dan game playstation. Selanjutnya kepada siswa hendaknya mulai memahami apa fungsi dan tujuan dari tata tertib sekolah, yang pasti tata tertib itu dibuat bukanlah untuk menyiksa diri, melainkan untuk kebaikan bagi diri sendiri, orang tua, sekolah dan Negara ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Acuan dari Buku

A.Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah*. Padang: UNP Press.

A.Tabrani, dkk. 2001. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar*.Inti Media Cipta Nusantara.

Balnadi sutadipura. 1985. *Aneka Problema Keguruan*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RinekaCipta.

Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Desmita.2005. *Psikologi Perkembangan*.Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

E. Mulyasa. 2006.*Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*.Bandung : Remaja Rosda Karya.

Ekosiswoyo, R &Rachman, M. (2000) .*Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.

F.J. Monks A.M.P Knoers.1998. *Ontwikkelings Psychology*, terjemahan. Siti Rahayu Haditono. Yogyakarta: Gadjahb Mada University Press.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.

Khoiruddin Bashori. 2003. *Problem Psikologis Kaum Santri Risiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FKBA.

Muchdarsyah Sinungan. (2005). *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad Rifa'i. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta.Ar-Ruzz Media

Nana Syaodih. 2003. *Landasan Pendidikan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ny. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa. 1995. *Psikologi Untuk Membimbing*.Jakarta: BPK Gunung Mulia.